

ANALISIS PENERAPAN QUALITY CONTROL PADA KUALITAS PRODUK DI PT. KARUNIA ULTIMA KEMASAN NGANJUK

Onitya Erlanda¹, Diah Dinaloni²

^{1,2} Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Jombang
Jl. Patimura III/20 Jombang, Jawa Timur

¹Email : tyaerlanda02@gmail.com, d14aloni1308@gmail.com

URL: <https://jpekbm.upjb.ac.id/index.php/files/article/view/47>
DOI : <https://doi.org/10.32682/b0x5ym17>

Abstract

This study aims to describe the quality control of standing pouch packaging product quality at PT Karunia Ultima Kemasan Nganjuk. Data were collected through observation, interview, and documentation using a qualitative descriptive approach. This research uses two sources related to the main issue to be revealed, namely primary data sources and secondary data sources. Primary data sources are obtained directly from primary informants and supporting informants. Data analysis techniques using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that quality control is systematically applied to standing pouch products, as evidenced by the decrease in the percentage of defective products during the production process. In addition, increased customer satisfaction, reflected in positive feedback and fewer complaints, also indicates the effectiveness of the preventive measures implemented. Results from audits and regular inspections showing compliance with standard operating procedures further strengthen the evidence of success in maintaining quality products.

Keyword: *Quality Control, Product Quality*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses *quality control* pada kualitas produk kemasan *standing pouch* di PT. Karunia Ultima Kemasan Nganjuk. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan dua sumber yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari informan utama dan informan pendukung. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa *quality control* diterapkan secara sistematis pada produk *standing pouch* yang dapat dilihat dari penurunan persentase produk cacat selama proses produksi. Selain itu, meningkatnya kepuasan pelanggan, yang tercermin dari umpan balik positif dan berkurangnya keluhan, juga menandakan efektivitas langkah pencegahan yang diterapkan. Hasil audit dan inspeksi berkala yang menunjukkan kepatuhan terhadap prosedur standar operasional semakin memperkuat bukti keberhasilan dalam menjaga *quality product*.

Kata kunci: *Quality Control, Kualitas Produk*

Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, perusahaan dihadapkan pada kondisi persaingan yang semakin ketat. Persaingan ini tidak hanya berasal dari perusahaan-perusahaan lokal, tetapi juga dari pemain internasional yang menawarkan produk serupa dengan harga dan kualitas yang kompetitif. Dalam konteks ini, konsumen memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai pilihan produk, yang membuat mereka lebih selektif dalam memilih barang yang ingin dibeli.

Perubahan perilaku konsumen ini mendorong perusahaan untuk beradaptasi dan meningkatkan standar kualitas produk mereka. Kualitas produk menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan di pasar, karena produk yang berkualitas tinggi tidak hanya mampu memenuhi harapan pelanggan, tetapi juga berkontribusi pada loyalitas dan reputasi merek. Oleh karena itu, perusahaan yang ingin bertahan dan bersaing secara efektif harus fokus pada peningkatan kualitas produk sebagai bagian dari strategi bisnis mereka.

Menurut Tjiptono (2012), kualitas produk adalah gambaran langsung dari kinerja dan kehandalan, yang dapat dicapai melalui pengendalian kualitas yang efektif. Secara umum kualitas produk dapat didefinisikan sebagai totalitas fitur dan karakteristik suatu produk yang memenuhi atau bahkan melebihi harapan konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menjaga dan meningkatkan kualitas produk mereka memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan di pasar. Kualitas produk juga memiliki konsep yang sangat penting dalam dunia industri dan pemasaran, karena berhubungan langsung dengan kepuasan pelanggan dan reputasi perusahaan.

Meningkatkan kualitas produk di pasar sehingga pelanggan puas dan untuk menjaga reputasi perusahaan, maka penerapan sistem *quality control* yang efektif menjadi sangat penting. *Quality control* berfungsi untuk memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, sehingga perusahaan dapat meminimalisir tingkat cacat dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal ini ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Suherman (2019), yang menunjukkan bahwa pengendalian kualitas yang efektif dapat mengidentifikasi dan mengurangi cacat produk, sehingga meningkatkan kepuasan konsumen.

PT. Karunia Ultima Kemasan Nganjuk, sebagai salah satu pemain kunci dalam industri kemasan, menghadapi sejumlah tantangan serius terkait kualitas produk yang dihasilkan. Meskipun perusahaan telah menerapkan sistem *quality control*, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat produk yang tidak memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Permasalahan ini tercermin dalam tingginya tingkat pengembalian produk dari pelanggan akibat cacat produksi, yang tidak hanya menimbulkan kerugian finansial, tetapi juga berpotensi merusak reputasi perusahaan di mata konsumen. Keluhan konsumen mengenai ketahanan dan keandalan produk yang tidak konsisten menjadi isu yang semakin mendesak untuk ditangani. Salah satu penyebab utama dari permasalahan tersebut adalah kurangnya integrasi dalam proses pengawasan

kualitas yang ada. Prosedur *quality control* yang diterapkan belum sepenuhnya mencakup setiap tahap produksi, mulai dari pemilihan bahan baku hingga pengujian akhir produk. Hal ini mengakibatkan potensi cacat produk tidak terdeteksi hingga produk tersebut sampai ke tangan konsumen. Di samping itu, kurangnya pelatihan dan kesadaran di kalangan karyawan mengenai pentingnya *quality control* juga menjadi faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya standar kualitas produk. Ketidakpuasan pelanggan yang diakibatkan oleh masalah kualitas ini berdampak negatif pada loyalitas merek dan pangsa pasar PT. Karunia Ultima Kemasan Nganjuk. Dalam industri yang sangat kompetitif, di mana konsumen memiliki banyak pilihan, kegagalan dalam memenuhi harapan pelanggan dapat menyebabkan hilangnya peluang bisnis yang signifikan. Selain itu, biaya yang terkait dengan pengembalian produk dan perbaikan dapat menggerogoti profitabilitas perusahaan, yang menjadikan perbaikan dalam sistem *quality control* suatu keharusan.

Popularitas kemasan *standing pouch* dalam industri makanan dan minuman disebabkan oleh keunggulannya dalam mempertahankan kesegaran produk, efisiensi penggunaan ruang, serta daya tarik visual yang dapat memengaruhi keputusan pembelian konsumen. Keberhasilan kemasan *standing pouch* tidak hanya bergantung pada fungsinya, tetapi juga pada bagaimana perusahaan menerapkan *quality control* yang efektif sepanjang proses produksi. *Quality control* yang baik memastikan bahwa setiap aspek kemasan, dari pemilihan bahan hingga proses pengemasan, memenuhi standar kualitas yang diperlukan. Hal ini penting untuk mencegah cacat produk yang bisa merugikan perusahaan dan menurunkan kepuasan konsumen. Selain itu belum banyak penelitian yang secara spesifik menganalisis penerapan metode *quality control* yang sesuai dengan karakteristik industri kemasan, khususnya pada produk kemasan *standing pouch*. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap sistem *quality control* yang diterapkan di PT. Karunia Ultima Kemasan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan proses *quality control* pada kualitas produk kemasan *standing pouch* di PT. Karunia Ultima Kemasan Nganjuk. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi PT. Karunia Ultima Kemasan Nganjuk dalam meningkatkan sistem *quality control* yang diterapkan pada produk kemasan *standing pouch*.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana data yang ditemukan dalam penelitian ini akan di deskripsikan dengan sajian berupa kata-kata dan kalimat untuk menjelaskan hasil data yang telah ditemui dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, mendeskripsikan dan mengkonstruksi realitas yang ada serta melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga diharapkan data yang didapatkan akan lebih maksimal

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari informan utama dan informan pendukung melalui hasil wawancara secara mendalam dengan Bapak Dian Setiawan Setiawan dan Bapak Agus Tri Handoko. Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung diperoleh peneliti guna mendukung data yang sudah ada sehingga lebih lengkap berupa laporan harian *quality control*, dokumentasi, dan hasil wawancara.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis ini dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

Penerapan *quality control* pada peningkatan kualitas produk pada produk kemasan *standing pouch*

Meningkatnya popularitas kemasan *standing pouch* dalam industri makanan dan minuman, yang disebabkan oleh keunggulannya dalam mempertahankan kesegaran produk, efisiensi penggunaan ruang, serta daya tarik visual yang dapat memengaruhi keputusan pembelian konsumen. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Lockhart dalam Nyoman, Suryani, & Visual, (2024) bahwa kemasan fleksibel seperti *standing pouch* memberikan perlindungan yang optimal terhadap produk dengan menggunakan ruang penyimpanan yang lebih efisien.

Teori kemasan menurut Robertson dalam Putriku, Saragih, Sari, Siboro, & Dwi, (2024) menyatakan bahwa kemasan yang baik harus memenuhi empat fungsi utama: melindungi produk, memfasilitasi penanganan dan distribusi, memberikan informasi kepada konsumen, dan meningkatkan daya tarik visual. Selama proses produksi kemasan *standing pouch*, masalah yang muncul meliputi ketidaksesuaian bahan baku yang mengurangi kualitas, kerusakan mesin yang menyebabkan gangguan dan penundaan, serta kurangnya pelatihan bagi operator yang berpotensi menambah kesalahan dalam pengoperasian mesin, semuanya berdampak pada efisiensi dan kualitas produk akhir. Untuk memastikan konsistensi kualitas produk, perusahaan menerapkan prosedur *quality control* yang komprehensif di setiap tahap produksi. Implementasi ini sejalan dengan konsep *quality assurance* menurut ISO 9001:2015 yang menekankan pendekatan preventif dalam manajemen kualitas.

PT. Karunia Ultima Kemasan mengimplementasikan pendekatan *preventive quality control* melalui tiga langkah utama. Pertama, penerapan *Standard Operating Procedures (SOP)* yang jelas untuk setiap tahap produksi. Kedua, pelatihan rutin bagi karyawan untuk memastikan pemahaman teknik pengawasan dan identifikasi cacat. Ketiga, inspeksi berkala dan pengujian produk selama proses produksi untuk deteksi dini masalah (Baequny et al., 2021).

Indikator keberhasilan pencegahan cacat produk dapat dilihat dari penurunan persentase produk cacat selama proses produksi. Selain itu, meningkatnya kepuasan pelanggan, yang tercermin dari umpan balik positif dan berkurangnya keluhan, juga menandakan efektivitas langkah pencegahan yang diterapkan. Hasil audit dan inspeksi berkala yang menunjukkan kepatuhan terhadap prosedur standar operasional semakin memperkuat bukti keberhasilan dalam menjaga *quality product*.

Mengendalikan proses produksi untuk memastikan bahwa setiap langkah sesuai dengan spesifikasi adalah penting. Penggunaan alat seperti *Statistical Process Control* dapat membantu dalam memantau dan mengendalikan variabilitas proses. Kontrol proses dilakukan selama setiap tahap produksi untuk memastikan bahwa proses berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

PT. Karunia Ultima Kemasan mengimplementasikan *quality control* yang komprehensif dari hulu ke hilir. Pendekatan holistik ini sejalan dengan *Total Quality Management (TQM)* yang dikembangkan oleh Feigenbaum yang menekankan pentingnya *quality control* di setiap tahap proses.

Pentingnya teknologi dalam *quality control* proses di perusahaan sangat terlihat melalui peningkatan akurasi pengukuran yang memungkinkan deteksi dini terhadap potensi cacat produk. Selain itu, penggunaan sistem pemantauan *real-time* membantu perusahaan untuk segera mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang muncul, sehingga mengurangi risiko kerugian. Dengan demikian, teknologi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas produk dan kepuasan pelanggan secara keseluruhan.

Kendala dalam *quality control* sering kali muncul akibat kurangnya data yang akurat dan *real-time*, menghambat pengambilan keputusan yang tepat, sementara faktor manusia, seperti pelatihan yang tidak memadai dan kurangnya kesadaran akan pentingnya kontrol kualitas, juga berkontribusi pada efektivitas kontrol proses yang rendah.

Kolaborasi antara tim *quality control* dan tim produksi sangat penting untuk memastikan bahwa standar kualitas diterapkan secara konsisten di seluruh proses produksi, dan dengan membangun komunikasi yang efektif antar tim, perusahaan dapat lebih cepat mengidentifikasi masalah serta mengimplementasikan solusi yang diperlukan untuk meningkatkan kontrol proses.

Langkah-langkah yang diambil jika ditemukan penyimpangan dalam proses sangat penting untuk menjaga kualitas produk. Pertama, identifikasi penyebab penyimpangan harus dilakukan dengan analisis menyeluruh untuk memastikan tindakan korektif yang tepat. Selanjutnya, tindakan korektif yang diambil, disertai dengan dokumentasi yang baik, berkontribusi pada perbaikan berkelanjutan dan penguatan sistem kontrol kualitas di perusahaan.

Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penerapan *quality control* di PT. Karunia Ultima Kemasan Nganjuk, dapat disimpulkan bahwa *quality control* diterapkan secara sistematis

pada produk kemasan *standing pouch* yang dapat dilihat dari penurunan persentase produk cacat selama proses produksi. Selain itu, meningkatnya kepuasan pelanggan, yang tercermin dari umpan balik positif dan berkurangnya keluhan, juga menandakan efektivitas langkah pencegahan yang diterapkan. Hasil audit dan inspeksi berkala yang menunjukkan kepatuhan terhadap prosedur standar operasional semakin memperkuat bukti keberhasilan dalam menjaga *quality product*.

Referensi

- A Rahman. (2020). *Buku Ajar Manajemen SDM*. Feniks Muda Sejahtera.
- Adhim, D. F. (2023). Supply Chain Financing System Factors , Solutions , and Benefits : A Systematic Literature Review, *16*(2), 242–253.
- Arifin, H. R., Angelica, Y. C., Nurhadi, B., Marta, H., & Nissa, R. C. (2025). Elephant Foot Yam Starch-NCC Bionanocomposite Film Incorporated with Virgin Coconut Oil and Monoglyceride for Hydrophobic and Biodegradable Packaging. *Journal of Renewable Materials*, *13*(3), 617–635. <https://doi.org/10.32604/jrm.2025.057812>
- Attorik, W., Assofan, A. J., & Hardiana, H. (2024). Analisis Kesiapan Pengguna SIMRS dan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan Metode TRI 2.0 di RSGM Universitas Jember. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, *8*(1), 579–586. Retrieved from <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Baequny, A., Amirudin, Z., Studi, P., Pekalongan, K., Kemenkes, P., Baequny, A., & Amirudin, Z. (2021). ISSN : 2807-9280 STUDI LITERATUR : PENINGKATAN KESELAMATAN PASIEN DALAM DETEKSI Tujuan : Mengidentifikasi artikel-artikel penelitian tentang efektivitas penggunaan EWS sebagai instrumen deteksi dini perburukan kondisi pasien . Metode : Penelitian ini meng, 1–9.
- Bokov, D., Turki Jalil, A., Chupradit, S., Suksatan, W., Javed Ansari, M., Shewael, I. H., ... Kianfar, E. (2021). Nanomaterial by Sol-Gel Method: Synthesis and Application. *Advances in Materials Science and Engineering*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/5102014>
- Cooper, J. A. (2020). Cancelling March Madness exposes opportunities for a more sustainable sports tourism economy. *Tourism Geographies*, *22*(3), 525–535. <https://doi.org/10.1080/14616688.2020.1759135>
- David A Garvin. (1998). Building a Learning Organization. *Harvard Business Review*, *71*(4), 78–91.
- Dwi Putra, S., Herman, H., & Yudhana, A. (2022). Evaluasi Tata Kelola Layanan Jaringan

- Menggunakan COBIT 2019 Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. *RESISTOR (Elektronika Kendali Telekomunikasi Tenaga Listrik Komputer)*, 5(2), 119.
<https://doi.org/10.24853/resistor.5.2.119-126>
- Edi Supriyadi. (2021). Pengendalian Kualitas Produk Kemasan Dengan Metode Six Sigma di PT. XYZ. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 6(4), 726–738. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.28926/briliant.v6i4.723>
- Falah, F., Zohriah, A., & Firdaus, R. (2025). AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Konsep Total Quality Management Di Dalam Mengelola Lembaga Pendidikan yang mengaplikasikan integritas aspek fungsi serta proses dalam sebuah organisasi ., 8(2), 1286–1294. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i2.1444>.The
- Fredy Rangkuti. (2013). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- H. James Harrington. (2019). *Business Process Improvement, The Breakthrough Strategy for Total Quality, Productive and Competitiveness*. USA: Mc GrawHill, inc.
- H S Maulana. (2022). Pengaruh Promosi Online melalui Media Sosial Instagram dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Konsumen Produk Healthy Drink Bogor Faisal Salistia Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Bogor. <https://doi.org/https://doi.org/DOI:1047467/elmal.v2i2.346>
- Khairani, I., Hasibuan, M., & Levianti, R. A. (2025). PENGARUH LABEL HALAL DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PADA HASANAH BAKERY RANTAUPRAPAT, 5(1), 4083–4096.
- Kotler, P., Armstrong, G., Harris, L. C., & He, H. (2020). *Principles of Marketing Eight European Edition*. UK: Pearson.
- Laduni, P., Rahaningsih, N., Bahtiar, A., Cirebon, K., Kotler, M., & Bayu, P. (2023). Perancangan desain kemasan ukm cemilin nih di cirebon, 7(1).
- M Imai. (2020). *Kaizen: The Key to Japan's Competitive Success*. Random House.
- Muhammad Ramadhan Fernandi, Akhmad Wasiur Risqi, Y. P. N. (2022). Analisis Kualitas Produk Minyak Goreng Kemasan Standing Pouch (STP) Menggunakan Metode FMEA pada PT. XYZ. *Jurnal Serambi Engineering*, 7(3).
- Nady Rizky Ardiansyah et al. (2023). Pengaruh Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Minat Beli (Survei Konsumen Donat Sibungsu Singaparna Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)*, 2(3).
- Nurkholiq, Adita. Oyon Saryono, I. S. (2019). Analisis Pengendalian Kualitas (Quality control)

- Dalam Meningkatkan Kualitas Produk. *Ilmu Manajemen*, 6(3), 93–99.
- Nyoman, N., Suryani, D., & Visual, D. K. (2024). REBRANDING DESAIN KEMASAN AMENITIES VILLA SAN DI UBUD UNTUK MEMPERKUAT IDENTITAS VISUAL DALAM UPAYA MEMBERIKAN, 7(April), 248–257.
- Ognibene, D., Wilkens, R., Taibi, D., Hernández-Leo, D., Kruschwitz, U., Donabauer, G., ... Eimler, S. (2023). Challenging social media threats using collective well-being-aware recommendation algorithms and an educational virtual companion. *Frontiers in Artificial Intelligence*, 5. <https://doi.org/10.3389/frai.2022.654930>
- Pecor, K. W., Barbayannis, G., Yang, M., Johnson, J., Materasso, S., Borda, M., ... Ming, X. (2021). Quality of Life Changes during the COVID-19 Pandemic for Caregivers of Children with ADHD and / or ASD.
- Pinto, M., Rosidi, R., & Baridwan, Z. (2020). Effect of Competence, Independence, Time Pressure and Professionalism on Audit Quality (Inspeção Geral Do Estado in Timor Leste). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(8), 658. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i8.2013>
- Putriku, A. E., Saragih, L. S., Sari, N., Siboro, B., & Dwi, M. (2024). Menganalisis Strategi Pemasaran Indomie (PT Indofood Sukses Makmur Tbk) Dalam Pasar Internasional, (3), 60–71.
- Ridzwan, N. F. A. A., Aziz, N. A., Akbar, N. A., Ghani, Z. A., Hamzah, N., & Zin, N. S. M. (2022). Removal of Mn and Cu Ions in Synthetic Wastewater Using Dried Cockle Shell. *Environment and Ecology Research*, 10(1), 31–43. <https://doi.org/10.13189/eer.2022.100104>
- Roberts, R. W. (1992). Determinants of corporate social responsibility disclosure: An application of stakeholder theory. *Accounting, Organizations and Society*, 17(6), 595–612. Retrieved from [https://doi.org/10.1016/0361-3682\(92\)90015-K](https://doi.org/10.1016/0361-3682(92)90015-K)
- Rohman, A. F., & Putra, B. I. (2024). Analisis Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proses Produksi Beton Dengan Metode JSA Dan Hirarc di PT Varia Usaha Beton. *Matrik : Jurnal Manajemen Dan Teknik Industri Produksi*, 24(2), 209. <https://doi.org/10.30587/matrik.v24i2.7077>
- Rr Utami. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pringsewu. *GEMA: Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi*, 14(1), 42–60.
- S M Nasution. (2018). *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Salehi, M., Zimon, G., Hashim, H. A., Jędrzejczak, R., & Sadowski, A. (2022). Accounting

- Quality and Audit Attributes on the Stock Price Crashes in an Emerging Market. *Risks*, 10(10), 1–24. <https://doi.org/10.3390/risks10100195>
- Sari, B. A. (2021). *Pengendalian dan Penjaminan Mutu*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Sofyan Safri Harahap. (2018). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan* (Edisi keli). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno, E. F., Aziz, H., & Mulayadi, E. (2022). Penegakkan Hukum Terhadap Pelaku Penyalahgunaan Jabatan Dalam Tindak Pidana Penggelapan Dan Pencucian Uang. *Jurnal Pemandhu*, 3(2), 28–35. Retrieved from <https://www.ejournal.unis.ac.id/index.php/JM/article/view/4690/2341>
- Vugun Nur Fauzi, Sumarsono, Sulung Rahmawan Wira Ghani, dan A. M. (2023). Analisis Pengendalian Kualitas Hasil Produk Cetak Kemasan Dengan Metode Six Sigma Pada Industri Percetakan. *Jurnal Penelitian Bidang Inovasi & Pengelolaan Industri*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/DOI:10.33752/invantri.v3i1.4997>
- Wang, D. (2021). Self-Assembled Single-Site Nanozyme for Tumor-Specific Amplified Cascade Enzymatic Therapy. *Angewandte Chemie - International Edition*, 60(6), 3001–3007. <https://doi.org/10.1002/anie.202008868>
- Yuni Mustika, A., Ribhi Amalia, M., Hamka Aulia, M., Munika Putri, N., Guntur Alam, N., Adelia Amri, S., ... Khoir Aisyah, U. (2024). Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Proses Kegiatan Belajar di Mata Kuliah IPA Dasar Mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Analis*, 3(1), 112–122.
- Yunlia Vidiarti, & Dety Mulyanti. (2023). Strategi Manajemen Peningkatan Mutu Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(2), 101–107. <https://doi.org/10.55606/klinik.v2i2.1269>